

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil validitas isi memiliki nilai koefisien 0,64 dan nilai tersebut memiliki kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa alat bantu lari berbasis mikrokomputer valid dan relevan untuk digunakan.
2. Berdasarkan hasil koefisien korelasi *product movement* nilai korelasi pada percobaan pertama dan percobaan kedua memiliki nilai korelasi 0,985 dan nilai sig 2-tailed 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa alat bantu lari berbasis mikrokomputer reliabel dan mampu untuk diandalkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi sebuah inovasi baru untuk dijadikan sebuah alat bantu agar tunanetra dapat melaksanakan mobilitas secara mandiri, serta dengan adanya alat bantu ini diharapkan para penyandang tunanetra tidak kesulitan pada saat ingin melaksanakan aktivitas fisik.
2. Para inovator dan juga peneliti lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk sumber inspirasi agar dalam proses pengembangan dapat membuat sebuah alat yang lebih baik lagi.

5.3 Rekomendasi

Setelah implikasi yang sudah dipaparkan, selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi terhadap pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan inovasi baru untuk memberi fasilitas serta alat yang memadai agar para penyandang tunanetra dapat melaksanakan mobilitasnya.

2. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat melakukan sosialisasi terkait dengan inovasi alat bantu lari untuk para tunanetra agar mereka dapat terbiasa melakukan mobilitasnya dengan mandiri
3. Bagi NPCI, diharapkan menyediakan berbagai fasilitas inovasi yang dapat membantu tunanetra melaksanakan mobilitasnya disaat *guide runner* (pendamping) tidak dapat hadir pada latihan atau kejuaraan.
4. Bagi tunanetra, diharapkan dapat beradaptasi dengan baik dengan alat bantu lari serta membiasakan agar dapat terbiasa dalam melakukan mobilitasnya
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas serta alokasi waktu yang lama agar penelitian dapat dilakukan menjadi lebih mendalam serta selain itu perlu adanya pengembangan dari inovasi yang sudah ada agar para penyandang tunanetra menganggap dirinya tidak menggunakan alat bantu serta fungsional yang lebih canggih lagi dari penelitian yang sudah peneliti lakukan